

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Undang-undang Sisdiknas 2003 Pasal 1 ayat 1 pendidikan adalah *usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.* Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk menumbuhkan-kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya yang menjadi benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Pendidikan yang dimaksud di sini bukan bersifat informal, melainkan bersifat formal yaitu meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai sangat memegang peranan penting karena matematika dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam berpikir secara logis, rasional, kritis, cermat, efektif, dan efisien, sehingga diharapkan peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, menganalisis, menyimpulkan dan memanfaatkan informasi

untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, berkembang pesat dan kompetitif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ditegaskan bahwa ada beberapa hal yang diperlukan dalam pengembangan matematika di sekolah, antara lain: mengkondisikan siswa untuk menemukan kembali rumus, konsep atau prinsip dalam matematika melalui bimbingan guru agar siswa terbiasa melakukan penyelidikan dalam menemukan sesuatu. Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran yang meliputi masalah tertutup, mempunyai solusi tunggal dan penyelesaian masalah dengan berbagai cara pemecahan (terbuka). Beberapa keterampilan untuk memahami soal secara langsung yaitu memahami dan mengidentifikasi apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, kemudian siswa diminta untuk mencari atau membuktikan, memilih pendekatan atau strategi pemecahan, menyelesaikan model, hingga menafsirkan solusi. Dalam setiap pembelajaran guru hendaknya memperhatikan materi prasyarat yang diperlukan, serta dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah-masalah yang sesuai dengan situasi kehidupan nyata (Depdiknas, 2006: 2).

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari tingkat pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman materi dan hasil belajar, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Menurut Gagne (Agus Suprijono 2009: 2) Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Agus Suprijono 2009: 5)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* bermediakan kartu sebagai salah satu strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa yang masih kurang di SMP Al-Islam I Surakarta.

*CIRC* merupakan singkatan dari *Cooperative Integrated Reading and Composition* termasuk salah satu tipe model pembelajaran *cooperative learning*. Kegiatan pokok dalam *CIRC* untuk memecahkan soal cerita meliputi rangkaian kegiatan bersama yang spesifik, yakni salah satu anggota kelompok/beberapa anggota saling membaca soal, membuat prediksi atau menafsirkan maksud soal, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan, antara lain dalam menyajikan soal yang masih konvensional sehingga kurang efektif.

Soal cerita adalah soal yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Kenyataannya ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami arti kalimat-kalimat dalam soal cerita, kurang mampu memisahkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, kurang bisa menghubungkan secara fungsional unsur-unsur yang diketahui untuk

menyelesaikan masalahnya, dan masih ada yang tidak tahu unsur mana yang harus dimisalkan dengan variabel.

Dari latar belakang dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* bermediakan kartu yang memperhatikan pemahaman siswa dalam memecahkan masalah yang berakibat pada hasil belajar siswa, maka peneliti terdorong untuk menyusun skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Bermediakan Kartu Soal Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pokok Bahasan Pecahan

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini :

“Apakah model pembelajaran *cooperative* tipe *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* bermediakan kartu soal dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika pokok bahasan pecahan”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika pokok bahasan pecahan melalui pembelajaran

*cooperative tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)*

bermediakan kartu soal.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi siswa.

Mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita.

2. Manfaat bagi guru.

Memperoleh pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran matematika yang lebih efektif, sehingga dapat diterapkan dalam mengajar.

3. Manfaat bagi sekolah.

Memberikan sumbangan dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar, dan pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti.

a. Memperoleh pengalaman langsung dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative tipe CIRC* bermediakan kartu soal.

b. Memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru matematika sehingga dapat bermanfaat kelak ketika terjun ke lapangan.